

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berikut hasil penelitian setelah melalui proses pengumpulan data, analisis faktor, serta pembahasan secara mendalam, serta menjawab permasalahan yang telah diangkat dalam bab pendahuluan, maka dari itu dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor motivasi yang dapat mendorong wisatawan generasi milenial dan Z dalam mengunjungi situs warisan budaya di Taman Wisata Candi Borobudur. Dalam penelitian ini juga dianalisis faktor-faktor apa saja yang terbentuk berdasarkan dari 32 indikator yang telah dianalisis dengan menggunakan analisis faktor, sehingga menghasilkan delapan faktor kebaruan. Faktor-faktor kebaruan tersebut adalah Faktor *Facilities & Accessibility*, Faktor *Relaxation & Social*, Faktor *Historical Value & Popularity*, Faktor *History Education*, Faktor *Natural Attraction & Freedom*, Faktor *Travel Experience & Self-Recovery*, Faktor *Intergenerational Cultural Education*, dan Faktor *Outdoor Activities & Social Connections*.
2. Pada delapan faktor tersebut memiliki nilai *eigenvalues* yang tentunya berbeda-beda, faktor yang memiliki nilai *eigenvalues* tertinggi yaitu faktor *Facilities & Accessibility* (Fasilitas dan Aksesibilitas) sebesar 32,278%, maka dari itu dapat dinyatakan bahwa faktor *Facilities & Accessibility* menjadi faktor yang paling dominan di antara kedelapan faktor kebaruan yang terbentuk karena memiliki nilai *eigenvalues* tertinggi. Faktor tersebut berkaitan dengan keamanan, kenyamanan, aksesibilitas, dan nilai kunjungan ke suatu destinasi wisata.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memberikan beberapa saran dan rekomendasi untuk dipertimbangkan oleh berbagai pihak sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi pengelola Taman Wisata Candi Borobudur.

Kepada pengelola Taman Wisata Candi Borobudur disarankan untuk terus memperbaiki mutu penyampaian warisan budaya dan sejarah, misalnya melalui teknologi digital yang interaktif, pemandu wisata yang profesional, konten pembelajaran di *platform* media sosial. Selain itu pengelola juga harus selalu menjaga kebersihan dan kelestarian terhadap lingkungan sekitar candi supaya tetap bisa menarik para wisatawan dan tidak mengurangi nilai situs warisan budaya yang telah dimiliki.

2. Rekomendasi bagi akademisi.

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menerapkan metode campuran (*mixed-method*) agar dapat mengeksplorasi motivasi para wisatawan secara lebih mendalam secara kualitatif, serta mempertimbangkan perbandingan antara motivasi pengunjung wisatawan nusantara dan mancanegara.